

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat di era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu dampak positif dari perkembangan ini adalah munculnya berbagai sumber belajar yang lebih variatif dan mudah diakses, seperti platform YouTube. YouTube kini tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang mampu menyajikan materi pelajaran secara visual dan auditori. Dalam konteks pembelajaran seni budaya, YouTube memiliki potensi besar karena dapat menampilkan berbagai bentuk seni secara nyata seperti seni tari, seni musik, dan seni rupa dalam bentuk video yang mudah dipahami siswa.

Seni budaya sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai estetika, budaya, kreativitas, dan karakter pada siswa. Namun, kenyataannya, pembelajaran seni budaya di banyak sekolah masih menggunakan metode konvensional yang kurang interaktif dan cenderung membosankan. Hal ini juga terjadi di SD I Al Qiswah Kota Bengkulu, di mana metode pembelajaran seni budaya yang digunakan masih didominasi oleh ceramah dan buku teks. Akibatnya, minat dan partisipasi siswa dalam pelajaran seni budaya tergolong rendah, serta pemahaman mereka terhadap materi belum optimal.

Menurut Arsyad (2015), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan mempermudah siswa dalam memahami isi pelajaran. Dalam hal ini, video pembelajaran dari YouTube menjadi salah satu alternatif media yang dapat digunakan karena mampu memvisualisasikan konsep seni secara nyata, menstimulus indera siswa,

serta memungkinkan pembelajaran berlangsung secara mandiri dan fleksibel.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung pentingnya penggunaan media YouTube dalam pembelajaran. Penelitian oleh Sefta Novia Anggraeni dan Enie Wahyuning Handayani (2021) menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran seni tari secara daring mampu meningkatkan partisipasi siswa dan memperjelas pemahaman materi. Begitu pula penelitian oleh Ruwi Aldi Sahara (2024) membuktikan bahwa YouTube sebagai media sosial berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar seni budaya dan prakarya siswa kelas IV. Kedua penelitian ini membuktikan bahwa YouTube mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni.

Berangkat dari kondisi nyata di SD I Al Qiswah dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana “implementasi YouTube sebagai media pembelajaran seni budaya di SD Islam Al- Qiswah Kota Bengkulu” dapat diterapkan secara efektif di kelas IV. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan penerapannya, tetapi juga untuk melihat dampaknya terhadap minat dan pemahaman siswa terhadap materi seni budaya. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penulis berharap dapat memberikan gambaran nyata yang dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya berbasis teknologi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya Minat Siswa terhadap Seni Budaya Siswa kelas 4 di SD I Al Qiswah Kota Bengkulu menunjukkan minat yang rendah terhadap pembelajaran seni budaya karena metode pembelajaran yang kurang interaktif dan menarik.

2. Keterbatasan Media Pembelajaran Konvensional Media pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti buku teks atau penjelasan verbal, kurang mampu memvisualisasikan elemen seni budaya secara jelas, sehingga siswa sulit memahami materi.
3. Minimnya Pemanfaatan Teknologi Digital. Guru belum memaksimalkan potensi YouTube sebagai platform pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan daya 3ing siswa terhadap seni budaya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah, maka perlu diberikan suatu batasan dalam penelitian untuk bisa ditinjau secara rinci dan mendetail. Batasan masalah dari penelitian yang dilaksanakan ini ialah mengenai:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada materi seni budaya yang sesuai dengan kurikulum pendidikan tertentu, seperti seni tari, seni 3ing, seni rupa, dan seni drama, tanpa membahas semua aspek seni budaya secara mendalam.
2. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dibatasi pada proses belajar-mengajar di kelas formal atau dalam kegiatan tugas rumah yang diarahkan oleh guru.
3. Penelitian ini dibatasi pada siswa di jenjang pendidikan tertentu, misalnya kelas 4 SD, sehingga hasil penelitian hanya relevan untuk kelompok usia dan 3ingkat pendidikan tersebut.
4. Fokus penelitian hanya pada video pembelajaran seni budaya yang tersedia di platform YouTube, baik video yang sudah ada maupun video yang dibuat oleh guru atau sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian di kelas IV Sd I Al Qiswah Kota Bengkulu ini peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya Kelas IV Sd I Al Qiswah Kota Bengkulu

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya kelas IV Sd I Al Qiswah Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan semua pihak yang berkaitan. Adapun secara garis besar, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peneliti dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian yang mengenai implementasi penggunaan youtube sebagai media pembelajaran tematik di SD/MI.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Siswa

Penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran seni budaya juga berperan dalam membangun karakter siswa. Berikut adalah beberapa aspek karakter yang dapat dikembangkan:

- a) Menghargai Keanekaragaman: Video seni budaya dari berbagai daerah atau negara mengajarkan siswa untuk menghormati perbedaan dan menghargai warisan budaya.
- b) Kreativitas dan Imajinasi: Melalui paparan karya seni yang beragam, siswa diajak untuk berpikir kreatif dan mengembangkan imajinasi mereka.
- c) Kedisiplinan: Dalam mempelajari seni, seperti menari atau bermain musik, siswa belajar pentingnya latihan teratur dan

kesungguhan dalam mencapai hasil yang baik.

- d) Kerja Sama: Video yang menampilkan seni budaya berbasis kelompok (seperti tarian tradisional atau pementasan musik) mengajarkan pentingnya kolaborasi dan gotong royong.
- e) Rasa Cinta Tanah Air: Memperkenalkan budaya lokal melalui video memperkuat identitas nasional dan membangkitkan rasa bangga terhadap budaya sendiri.
- f) Kepekaan Estetika: Melalui seni budaya, siswa belajar menghargai keindahan dan makna di balik karya seni, membangun rasa empati dan kepekaan terhadap lingkungan.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan masukan dan bahan acuan untuk menanamkan sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pelajaran seni budaya sd dan pembelajaran yang kreatif.

3) Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi dan referensi tentang implementasi penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran seni budaya di sekolah formal bagi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.